

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA MELALUI APLIKASI EDMODO UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh: Prof. Dr. Marzuki, M.Ag, Dr. Samsuri, M.Ag, Annisa Istiqomah, M.Pd , Febbi Rachma Pangestu, Pradipta Bagas Setyarso

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran secara daring tentunya memiliki kelemahan karena belum secara optimal dalam membentuk karakter bangsa (*nation character building*). Pada tahun 2021 pemerintah memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan survei karakter. Guna mendukung tercapainya hasil peserta didik yang baik dalam survei karakter, maka diperlukan upaya penguatan pendidikan karakter yang dapat diselenggarakan melalui tripusat pendidikan. Tujuan dari penelitian yaitu mengembangkan model pendidikan karakter bangsa melalui aplikasi Edmodo serta mengimplementasikannya terhadap peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di beberapa sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas delapan (VIII) di beberapa Sekolah Menengah Pertama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, angket, dan tes kelas. Data diperiksa dengan teknik pemeriksaan keabsahan triangulasi sumber. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menentukan kriteria tingkat kevalidan dan revisi produk dalam skala likert. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t atau t-Test. Uji t-Test ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh model pendidikan karakter melalui aplikasi Edmodo terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP di Yogyakarta tentang nilai-nilai karakter Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi edmodo sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan penguatan pendidikan karakter. Aplikasi edmodo mudah dioperasikan dengan tampilan menarik, sehingga mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam kegiatan penguatan karakter secara daring sebagai upaya dalam mempersiapkan survey karakter. Selanjutnya, implementasi model pendidikan karakter menggunakan aplikasi edmodo diujicobakan di tiga sekolah di Kabupaten Sleman, yaitu SMP Negeri 4 Depok, SMP Negeri 1 Kalasan, dan SMP Negeri 1 Godean. Kegiatan uji coba model pendidikan karakter menggunakan aplikasi edmodo ini berlangsung selama bulan Juli - Agustus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di tiga sekolah, terdapat hasil sebagai berikut. *Pertama*, Peserta didik kelas VIII dari SMP Negeri 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan survey karakter berjumlah 20 orang, menunjukkan persentase bahwa sebesar 50% d mendapat nilai 95, dan sisanya 50% dari jumlah peserta didik mendapat nilai 100. *Kedua*, Peserta didik kelas VIII dari SMP Negeri 1 Godean yang mengikuti kegiatan survey karakter berjumlah 27 peserta didik, dari jumlah 27 peserta didik, menunjukkan persentase bahwa sebesar 6% mendapat nilai 85, 27% mendapat nilai 90%, 27% mendapat nilai 95%, serta 40% dari jumlah mendapat nilai 100. Peserta didik kelas VIII dari SMP Negeri 4 Depok yang mengikuti kegiatan survey karakter berjumlah 27 peserta didik, dari jumlah 27 peserta didik, menunjukkan persentase bahwa sebesar 2% mendapat nilai 85, 4% mendapat nilai 90%, 37% mendapat nilai 95%, serta 55% dari jumlah mendapat nilai 100.

Kata Kunci: *Kata kunci : pendidikan karakter bangsa, pandemic covid 19, aplikasi edmodo*